

Manuskrip Mayang Ayu Lestari

by Mayang Ayu Lestari Mayang Ayu Lestari

Submission date: 30-Aug-2022 02:28AM (UTC-0400)

Submission ID: 1889279501

File name: 19134620022_2022_Manuskrip_Mayang_-_Mayang_Ayu_Lestari.pdf (282.05K)

Word count: 3332

Character count: 21974

**EVALUASI PENGGUNAAN ¹ APLIKASI *HEALTH INDICATOR*
MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS
FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION
(*HOMPIMPA*) DI PUSKESMAS BLUTO**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh gelar ⁵
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

MAYANG AYU LESTARI
NIM 19134620022

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PENGGUNAAN ¹ APLIKASI *HEALTH INDICATOR*
MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS
FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION
(*HOMPIMPA*) DI PUSKESMAS BLUTO**

² NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Mayang Ayu Lestari
Nim. 19134620022

Telah disetujui Pada Tanggal :

Pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes
NIDN. 0721019601

ABSTRAK

Mayang Ayu Lestari

19134620022

Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan

STIKes Ngudia Husada Madura

Dosen Pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI HEALTH INDICATOR MODULES WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION (HOMPIMPA) DI PUSKESMAS BLUTO

ABSTRAK

Puskesmas Bluto saat ini sudah menerapkan *SIMPUS* berbasis aplikasi *HomPIMPA*, akan tetapi dalam penggunaannya masih sering terdapat kendala diantaranya, seperti server dari aplikasi yang sering *error* sehingga proses pelayanan menjadi terganggu dan juga sering terjadi kendala saat *bridging sistem BPJS* dikarenakan nomor *BPJS* pasien tidak lengkap saat dientri. Tujuan penelitian adalah unruk mengvaluasi penggunaan aplkasi *HomPIMPA* dengan menggunakan metode *TAM* di Puskesmas Bluto.

Jenis penelitian yg digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode yg digunakan adalah *Technology Acceptance Model*. Sabjek peneltian adalh dua patugas pengguna aplikasi di bagia pendaftaran dan tim IT. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi *HomPIMPA*. Cara pengumpulan data dengan observasi wawancara.

Hasil dri penlitian ini menyatakan penggunaan aplikasi *HomPIMPA* mudah dipahami dan digunakan. Dapat membantu pekerjaan karnna memudahkab mencari informasi, serta berguna bagi pengguna dan Instansi. Aplikasi juga dapat ditrima karna pangguna merasa senang sewaktu menerapkan aplikasi *HomPIMPA* dalm melaksanakan prlayanan, teratur dighnakan selama kegiatan pelayanan.

Aspek persepsi kemudahan pengguna dapat mudah digunakan dan mudah dioperasikan, pada persepsi kegunaan sudah memberikan manfaat bagi Puskesmas dan penggunaanya, pada aspek sikap perilaku penggunaan dapat memberikan kesenangan terhadap penggunaanya, pada persepsi minat perilaku bisa diteima oleh pemakai, pda spek penerapan sesungguhnya aplikasi *HomPIMPA* sudah rutin digunakan selama kegiatan pelayanan.

Kata Kunci : *Evaluasi, Technology Acceptance Model.*

ABSTRACT

Mayang Ayu Lestari

19134620022

DIII Medical Record Study Program

STIKes Ngudia Husada Madura

Advisor

M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes

THE EVALUATION THE USE OF HEALTH INDICATOR MODULES APPLICATION WITH APPROPRIATE INTEGRATED METHODS FOR PROPER ACCESS OF HEALTH INFORMATION (HOMPIMPA) AT BLUTO HEALTH CENTER

ABSTRACT

Bluto Health Center currently has implemented SIMPUS based on the HomPIMPA application, but in its use there are still often obstacles, such as the server from the application that often crashes so that the service process becomes disrupted and there are also frequent problems when bridging the BPJS system because the patient's BPJS number is incomplete when entered. The purpose of this study is to evaluate the use of the HomPIMPA application using the TAM method at the Bluto Health Center.

The type of research used is descriptive qualitative. The method used is the Technology Acceptance Model. The subjects of this study were two application user officers in the registration section and the IT team. The object of this research was the HomPIMPA application. How to collect data by interview and observation.

The results of this study indicated that the use of the HomPIMPA application was easy to use and easy to operate. In addition, it improve performance for users, speed up work because it facilitate data search, and is useful for users and the Puskesmas. Applications also be accepted because users feell happy while using the HomPIMPA application in performing services, routinely used during service activities.

On the aspect of perceived ease of use the user can be easy to use and easy to operate, on the perception of usefulness it has provided benefits for the Puskesmas and its users, on the aspect of attitude and usage behavior can provide pleasure to its users, on the perception of interest in behavior can be accepted by the user. users, and on the actual usage aspect the HomPIMPA application has been routinely used during service activities.

Keywords :Evaluation, Technology Acceptance Model.

PENDAHULUAN

Menurut PERMENKES 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas merupakan fasilitas tingkat pertama yg mensosialisasikan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan individu dengan mengutamakan upaya promotif dan pencegahan. Menurut PERMENKES 43 Tahun 2019 tentang SIMPUS merupakan sistem yg memberikan data untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pelaksanaan manajemen puskesmas untuk menggapai tujuan kerjanya.

Evaluasi sistem informasi merupakan suatu tahap dimana dapat mencari tahu suatu kegiatan implementasi sistem informasi, dari sudut pandang persepsi, pengguna, organisasi, dan teknologi informasi Hakam (2016). Evaluasi sistem

informasi dapat dilakukan dengan cara berbeda dan pada tingkatan berbeda, tergantung pada tujuan evaluasi, untuk mengukur kemampuan sistem yang digunakan, penerapan opsional, pemanfaatan teknik prosedur.

HomPIMPA sendiri merupakan singkatan dari *Health Indicator Modules with Appropriate Integrated Methods for Proper Access of Health Information*, yang mempunyai arti metode indeks kesehatan dengan metode tepat guna untuk akses memadai informasi kesehatan. Aplikasi ini adalah terobosan Bupati Sumenep dalam rangka terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Sumenep. Keluarnya istilah *HomPIMPA* ini merupakan nama

permainan tradisional Sumenep, sehingga kemajuan digital nilai adat masih melekat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Dinata dkk (2020) menyatakan bahwa diperoleh gambaran sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Wongsonegoro Semarang, berdasarkan aspek persepsi kemudahan dapat ⁶ dinilai mudah dipelajari, cukup fleksibel dan mudah digunakan, aspek persepsi kemanfaatan dinilai mempunyai manfaat dalam meningkatkan produktivitas, membuat pekerjaan lebih efektif, serta aspek minat perilaku pengguna cenderung memakai pendaftaran online. Sedangkan menurut Roziqin dkk (2021) menyatakan bahwa teknologi yang digunakan ialah *SIMPUS*. Ditinjau dari persepsi

kemanfaatan menunjukkan bahwa penggunaan sistem dapat bermanfaat dikarenakan membantu pekerjaan petugas, sistem juga tidak bisa membuat lembar isian pendaftaran secara langsung sehingga perlu memindahkan informasi dan kemudian diletakkan pada *Ms. Excel* dan di print. Ditinjau dari persepsi kemudahan membantu petugas ketika menginputkan data, *SIMPUS* sering mengalami *error*, Sistem Informasi tidak dapat mengontrol hak akses dikarenakan pengguna memiliki satu hak akses serta meningkatkan produktivitas kerja lebih cepat.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bluto, terdapat beberapa masalah terkait dengan sering terkendala jaringan seperti server dari aplikasi yang

sering *error* sehingga proses pelayanan menjadi terganggu dan juga sering terjadi kendala saat *bridging sistem BPJS* dikarenakan nomor *BPJS* pasien tidak lengkap saat dientri. *Bridging sistem* merupakan fasilitas yang disediakan oleh pihak *BPJS* untuk sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memudahkan pasien *BPJS* dalam melakukan proses verifikasi dan registrasi sehingga kedua proses tersebut dapat dilakukan dalam satu kali proses registrasi. Setelah diterapkan *bridging sistem*, saat melakukan pelayanan pendaftaran pasien menjadi lebih cepat, hemat waktu Rohman dkk (2021). Dampak yang akan ditimbulkan dari permasalahan yang ditemukan mengakibatkan proses pelayanan pendaftaran menjadi terganggu

artinya terlambatnya proses pelayanan pada pasien dan terjadinya antrean pada pasien yang akan melakukan proses pendaftaran. Berdasarkan latar belakang tsb maka peneliti mengambil penelitian dng judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Health Indicator Modules with Appropriate Integrated Methods for Proper Access of Health Information* (HomPIMPA) di Puskesmas Bluto.”

METODE PENELITIAN

Jenis yg digunakan adalah kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yg digunakan yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* yaitu

mengetahui hasil evaluasi dengan mendeskripsikan konstruk-konstruk yang digunakan dalam melakukan evaluasi aplikasi *HomPIMPA*.

HASIL PENELITIAN

1. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Perspsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*) di Puskesmas Bluto.

Pada Aplikasi *HomPIMPA* menu atau tampilan apa saja yang membuat aplikasi tersebut mudah untuk dipahami diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mudah dipahami karena fitur – fitur atau tampilan yang terdapat di aplikasi *HomPIMPA* terbilang sangat mudah dan sederhana untuk dipelajari. Salah satu contoh menu atau tampilan menurut petugas lebih mudah dipahami yaitu, pada bagian data

pasien petugas hanya perlu menginputkan identitas secara lengkap tapi itu hanya untuk pasien baru sedangkan pasien lama petugas hanya perlu menginputkan no. rm sehingga identitas pasien terisi secara otomatis.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto membutuhkan waktu lama dalam mempelajari penggunaannya, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* membutuhkan waktu yang lumayan lama dengan perkiraan waktu kurang lebih 1 bulan untuk mempelajari dan mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA*, tetapi itu hanya khusus untuk petugas yang memang kurang paham akan teknologi namun untuk petugas yang sudah paham akan teknologi

sangat cepat dalam mempelajari dan mengoperasikan aplikasi tersebut.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mudah dioperasikan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* mudah dioperasikan dengan cara mempelajari penggunaan melalui tutorial di youtube dan bantuan oleh Tim IT untuk penjelasan yang sekiranya kurang dipahami.

2. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA*

Ditinjau dari Faktor Persepsi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto dapat meningkatkan kinerja bagi pengguna, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat meningkatkan kinerja bagi

pengguna terutama dalam melayani pasien.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mempercepat pekerjaan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat mempercepat pekerjaan bagi pengguna dan lebih efisien dalam melakukan pelayanan terhadap pasien.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto bermanfaat bagi Puskesmas atau penggunanya, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* sangat bermanfaat bagi Puskesmas dan Penggunanya, selain itu data pasien yang berkunjung ke Puskesmas tersimpan diaplikasi *HomPIMPA* dan dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* sangat membantu petugas dalam segala

hal yang berhubungan dengan pelayanan terhadap pasien.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto menampilkan pesan ke pengguna sebagai respon apabila terjadi *error*, berhasil atau sukses, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat menampilkan pemberitahuan jika terjadi *error* pada aplikasi dan juga saat data pasien akan disimpan maka otomatis terdapat pemberitahuan tersimpan.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto terdapat tampilan loading yang muncul setiap kali digunakan membutuhkan waktu lama, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* setiap kali digunakan masih terdapat tampilan *loading*

dikarenakan terganggunya koneksi.

3. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto pengguna senang dalam menggunakan aplikasi *HomPIMPA*, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* dapat memberi kesenangan terhadap pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut serta memudahkan petugas dalam mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien.

Ditinjau dari cara tim IT mengatasi terjadinya *error* pada aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto, diketahui bahwa aplikasi

HomPIMPA apabila terjadi *error* pada aplikasi ada beberapa cara untuk memperbaiki jika dari segi eksternal maka pihak IT yang memperbaiki misal terjadi pemadaman listrik solusi yang diberikan adalah menggunakan genset untuk menghidupkan koneksi kembali sedangkan dari segi internalnya maka perlu adanya bantuan dari pihak pengembang aplikasi *HomPIMPA* untuk membantu memperbaiki.

4. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari pengguna aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto mempunyai keinginan untuk tetap menggunakan, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* tetap

ingin digunakan oleh Puskesmas Bluto karena diseluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah mengoperasikan atau menggunakan aplikasi *HomPIMPA* demi memperlancar proses pelayanan pasien dan saat proses manajemen data pasien.

Ditinjau dari aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto tetap akan digunakan dalam kondisi apapun, diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* tetap digunakan dalam kondisi apapun jika tidak adanya kendala seperti pemadaman listrik atau jaringan *error* serta jika ada kebijakan baru dari Dinas Kesehatan maka pihak Puskesmas akan mengikuti perubahan tersebut sesuai aturan yang berlaku nantinya.

5. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Penggunaan

Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*) di Puskesmas Bluto.

Ditinjau dari Frekuensi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto diketahui bahwa aplikasi *HomPIMPA* memiliki frekuensi penggunaan dalam seminggu ada enam hari kerja atau pelayanan dalam hal ini terhitung sejumlah enam hari dalam seminggu aplikasi tersebut selalu digunakan, itupun jika tidak ada kendala apapun.

Ditinjau dari waktu penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto dalam frekuensi per hari diketahui bahwa penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dalam sehari menyesuaikan dengan jam pelayanan yang sudah ditentukan oleh Puskesmas terhitung 5 jam penggunaan

kecuali hari Jumat hanya 4 jam penggunaan.

Ditinjau dalam jangka waktu tertentu sering stabil atau *error* saat digunakan, diketahui bahwa penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dalam jangka waktu tertentu sudah stabil terkadang ditemukan *error* saat digunakan, sementara ini sudah lumayan stabil meskipun terkadang ditemukan kendala *error*, pihak IT tidak menjamin aplikasi akan tetap stabil terus – menerus saat digunakan.

PEMBAHASAN

1. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*) di Puskesmas Bluto.

Diketahui bahwa pada penelitian ini tentang persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), aplikasi *HomPIMPA*

yg digunakan menunjukkan kriteria mudah dipahami dan mudah digunakan. Mudah digunakan dalam artian karena pengguna mudah memahami fungsi dari setiap fitur atau tampilan yang terdapat pada aplikasi *HomPIMPA*. Fitur dan tampilan yang terdapat pada aplikasi *HomPIMPA* cukup sederhana sehingga petugas cepat dalam mempelajari penggunaan aplikasi tersebut.

Persepsi kemudahan pengguna dari suatu teknologi atau sistem informasi yang digunakan mengarah kepada kepercayaan pengguna bahwa menggunakan teknologi tidak membutuhkan usaha lebih Roziqin dkk (2021). Menurut Fatmawati (2015) persepsi kemudahan merupakan pernyataan mengenai persepsi

pengguna akan kemudahan ataupun kesulitan dari pengguna Sistem yang digunakan di Puskesmas.

Evaluasi penggunaan *HomPIMPA* dari Faktor Persepsi Kemudahan tidak adanya kendala, petugas tidak mengalami kesulitan mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA*.

2. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Persepsi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) di Puskesmas Bluto.

Aplikasi *HomPIMPA* meningkatkan kinerja dan mempercepat pekerjaan bagi pengguna. Selain itu, aplikasi *HomPIMPA* memiliki manfaat yaitu memudahkan verifikasi identitas pasien dan pencarian terkait data pasien, memudahkan pelayanan terhadap pasien.

Persepsi kegunaan adalah kepercayaan yang dimiliki pengguna bahwa menggunakan teknologi dapat membantu dalam hal pekerjaan Roziqin dkk (2021). Menurut Fatmawati (2015) Persepsi kegunaan adalah pernyataan tentang persepsi pengguna akan kegunaan Sistem yang digunakan.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari faktor Persepsi Kegunaan sudah sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa aplikasi tersebut banyak memberikan manfaat bagi Puskesmas diantaranya sistem yang telah diterapkan sudah terkomputerisasi, Pengguna mampu menggunakan aplikasi mulai dari proses pendaftaran pasien sampai proses pelayanan selesai, maupun dari pasien yang

datang berobat juga merasakan kegunaan dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* tidak membuat pasien menunggu terlalu lama saat proses peninputan data.

3. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) di Puskesmas Bluto.

Sikap penggunaan teknologi dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* memberi kesenangan terhadap pengguna tentunya dalam mengoperasikan aplikasi tersebut serta memudahkan petugas saat mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien. Apabila terjadi *error* pada aplikasi ada beberapa cara untuk memperbaiki jika dari segi eksternal maka pihak IT yang memperbaiki misal terjadi

pemadaman listrik solusi yang diberikan adalah menggunakan genset untuk menghidupkan koneksi kembali sedangkan dari segi internalnya maka perlu adanya bantuan dari pihak pengembang aplikasi *HomPIMPA* untuk membantu memperbaiki.

Menurut Fatmawati (2015) Sikap terhadap penggunaan sistem yg digunakan di Puskesmas berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Jadi pengguna dapat mengetahui menerima atau menolak terhadap teknologi.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari Faktor Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi sudah sesuai dengan penelitian terdahulu dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* diterima dengan baik oleh pengguna dan tidak adanya penolakan, namun

petugas masih tidak bisa menjamin aplikasi *HomPIMPA* itu berjalan dengan stabil sehingga perlu adanya evaluasi secara rutin guna mengurangi kendala yang akan terjadi.

4. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari persepsi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*) di Puskesmas Bluto.

Penerimaan Aplikasi *HomPIMPA* berdasarkan aspek minat perilaku menggunakan teknologi, mayoritas pengguna sudah pernah menyatakan bahwa aplikasi ini dapat diterima dengan baik oleh pengguna yakni petugas yang ikut serta dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal tersebut dikarenakan pengguna sudah merasa nyaman dalam penggunaan aplikasi

HomPIMPA menggunakan fitur yang cukup sederhana dan mudah untuk pengaplikasiannya. Dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* pengguna ingin tetap dalam mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* karena Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah menerapkan aplikasi *HomPIMPA*.

Menurut ³ Fatmawati (2015) intensitas perilaku merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari faktor Minat Perilaku Menggunakan Teknologi sudah sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa pengguna ingin tetap menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* sehingga memudahkan pelayanan akan

diberikan kepada pasien dan dengan tetap menggunakan aplikasi tersebut dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemajuan Puskesmas Bluto.

5. Evaluasi Aplikasi *HomPIMPA* Ditinjau dari Faktor Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*) di Puskesmas Bluto.

Berdasarkan aspek penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual system usage*), dimana penggunaan aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto secara rutin digunakan setiap 6 hari kerja disesuaikan dengan jam pelayanan mulai dari proses ³ pendaftaran sampai selesai input data pemeriksaan pasien yaitu selama 5 jam kerja.

Menurut Fatmawati (2015) penggunaan sistem informasi secara aktual dapat diketahui kondisi nyata penggunaan sistem informasi. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian menurut Tenggono (2018) merupakan penggunaan secara nyata yg diukur dengan frekuensi dan durasi.

Evaluasi penggunaan aplikasi *HomPIMPA* dari Faktor Penggunaan Teknologi Sesungguhnya sudah sesuai dengan penelitian terdahulu, bahwa aplikasi *HomPIMPA* sudah digunakan secara rutin selama jam pelayanan yang ditentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pada Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*), aplikasi

HomPIMPA baik karena mudah digunakan serta kemudahan dalam pengoperasian dan juga kemudahan dalam memahami fungsi aplikasi *HomPIMPA*

- b. Pada Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* dapat memberikan manfaat bagi pengguna dan Puskesmas meliputi peningkatan produktivitas dalam melakukan pekerjaan, serta adanya pengurangan tenaga dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, aplikasi *HomPIMPA* juga memiliki manfaat yaitu mempermudah pengecekan identitas pasien dan

pencarian data pasien, semua data pasien yang pernah berkunjung di Puskesmas Bluto tersimpan di aplikasi *HomPIMPA*.

- c. Pada Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*), penggunaan aplikasi *HomPIMPA* memberi kesenangan terhadap pengguna tentunya dalam mengoperasikan aplikasi tersebut serta memudahkan petugas saat mencari data pasien dan juga proses pendaftaran pasien, dan apabila ada kendala jaringan maupun sistem baik dari segi eksternal maupun internal sudah ada tim IT dan pihak pengembang yang

akan membantu memperbaiki kendala yang terjadi.

- d. Pada Persepsi Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioural Intention to Use*), berkaitan dengan penerimaan aplikasi *HomPIMPA* berdasarkan aspek minat perilaku menggunakan teknologi sebagian besar telah menggambarkan bahwa aplikasi ini telah diterima dengan baik oleh pengguna yakni petugas yang ikut serta dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Pengguna telah tertarik dengan adanya aplikasi *HomPIMPA* dan pengguna memiliki keinginan tetap dalam menggunakan atau

mengoperasikan aplikasi *HomPIMPA* karena di seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumenep sudah menerapkan aplikasi *HomPIMPA*.

- e. Pada Persepsi Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual System Usage*), penggunaan aplikasi *HomPIMPA* secara rutin digunakan setiap 6 hari kerja disesuaikan dengan jam pelayanan mulai dari jam buka pendaftaran sampai selesai input data pemeriksaan pasien yaitu selama 5 jam kerja.

Saran

Aplikasi *HomPIMPA* di Puskesmas Bluto sudah berjalan dengan baik, adapun beberapa saran dari peneliti

terkait dengan meminimalisir kendala yang akan terjadi pada aplikasi *HomPIMPA*, sebagai berikut:

- a. Melakukan peningkatan kualitas pada aplikasi *HomPIMPA* agar terhindar dari *error* sistem dan kecepatan respon penanganan saat terjadi kendala pada aplikasi perlu dioptimalkan.
- b. Melakukan evaluasi serta pemeliharaan sistem secara berkala untuk memantau permasalahan dan menyusun rencana perbaikan sehingga dapat meminimalisir

kendala yang akan terjadi pada aplikasi.

c. Sebaiknya pihak pengembang dapat menangani server yg error pelayanan terganggu pihak pengembang dapat memberikan server dan jaringan yg cukup luas di lingkungan Puskesmas Bluto.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 20–27.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Dinata, Harta, F., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 226–233.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Hakam, F. (2016). Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. April, 33–35.
- Nursiah, N. (2017). Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention To Use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(2), 39–47.
- Relawati, (2014). Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance

Model. *Pelita Informatika Budi Darma*, 6(2), 108-112.

Rohman, H., Utami, E. B., & Munawaroh, L. (2021). Analisis Pelaksanaan Bridging System Antara Aplikasi Sisfomas Dengan P-Care Di Puskesmas Rongkop. *Prosiding Diskusi Ilmiah*, 9-23.

Roziqin, M. C., Mudiono, D. R. P., & Amalia, N. (2021). Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 47.

Tenggono, A. (2018). Aplikasi Office Berbasis Open Source Pada SMKN 1 SELISIK. *Seminar Nasional Telekomunikasi dan Informatika*, 77-82.

Manuskrip Mayang Ayu Lestari

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kabarmadura.id Internet Source	2%
2	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
4	rsdkalisat.jemberkab.go.id Internet Source	1%
5	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
7	unikastpaulus.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.udb.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
11	Tri Adi Nugroho, Agung Mufreni, Rizki Yeni Wulandari, Wisnu Probo Wijayanto. "Effectiveness of the Use Hospital Information And Management System (SIMRS) For Services Based on Hot-Fit Theory", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022 Publication	<1 %
12	red.uao.edu.co Internet Source	<1 %
13	newssatu.com Internet Source	<1 %
14	repository.president.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Mayang Ayu Lestari

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

